

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kekurangan diberbagai keadaan hidup. Menurut Rintuh (2003), kemiskinan dapat diartikann sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan kualitas hidupnya. Kemiskinan sendiri merupakann masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidupp (world bank, 2004). Menurut bank dunia salah satu penyebab kemiskinan adalah kurangnya pendapatan dan aset untuk memnuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan.

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran (BPS). Kemiskinan meruppakan masalah yang dihadapi oleh semua negara. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator dalam mengatasi masalah kemiskinan, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan unsur dari pembangunan ekonomi (Atalay 2015)

Pertumbuhan ekonomi juga masih menjaddi masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dikaitkan dengan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang nantinya diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan

nasional. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya meliputi beberapa interaksi dari komponen sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain yang bersangkutan. Suatu pertumbuhan harus mencerminkan perubahan secara total masyarakat atau kebutuhan dasar dan keinginan individu maupun kelompok yang ada di dalamnya untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik secara sosial, maupun material (Todaro,2011).

Provinsi Nusa Tenggara Timur secara administratif memiliki 22 Kabupaten/Kota yang pemanfaatannya belum optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik 2022. Berikut tabel total penduduk miskin di Nusa Tenggara Timur periode selama 2017-2022:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kemiskinan
Kabupaten/Kota Provinsi

No	Tahun	Garis kemiskinan (Rupiah)	Penduduk miskin Jumlah (Ribu Jiwa)	Peresentase (%)
1	2017	504.179.000	40.220.000	9,8
2	2018	518.095.000	40.440.000	9,61
3	2019	540.219.000	39.860.000	9,22
4	2020	687.921.000	39.720.000	8,96
5	2021	599.880.000	41.770.000	9,77
6	2022	648.982.000	40.200.000	8,61

Sumber data : BPS Provinsi NTT tahun 2022

Kredit usaha rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dibidang usaha produktif dan layak namun belum bankable yang sebagian dijamin oleh

perusahaan penjamin. Kredit usaha rakyat (KUR) terbukti juga banyak berperan mengembangkan UKM dan ikut mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Jenis usah yang dibiayai KUR meliputi perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran dan lain-lain (Anggraini,2013). Berikut tabel total Kredit Usaha Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

Tabel 1.2
Presentase Rumah Tangga Yang Menerima Kredit Usaha Rakyat Di
Provinsi NTT, 2022

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Presentase Rumah Tangga Penerima Kredit Usaha Rakyat (Ribu Jiwa)
1	Sumba Barat	37.06	6.60
2	Sumba Timur	75.28	48.76
3	Kupang	88.02	10.96
4	Timor Tengah Selatan	120.45	20.69
5	Timor Tengah Utara	55.88	14.18
6	Belu	33.98	21.41
7	Alor	42.30	31.10
8	Lembata	37.88	48.23
9	Flores Timor	28.08	41.22
10	Sikka	40.87	16.38
11	Ende	63.40	33.59
12	Ngada	20.14	40.88
13	Manggarai	69.68	14.75
14	Rote Ndao	52.43	28.32
15	Manggarai Barat	49.95	21.22
16	Sumbah Tengah	24.49	7.56
17	Sumba Barat Daya	98.50	3.99
18	Nagekeo	18.01	25.04
19	Manggarai Timur	74.55	17.04
20	Sabu Raijua	30.00	43.10
21	Malaka	30.48	15.49
22	Kota Kupang	40.20	28.19
23	Nusa Tenggara Timur	1131.62	24.10

Sumber data : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022

Menurut Jopie Jusuf (2014) kredit adalah kemampuan dalam melakukan pembelian sesuatu atau mendapatkan pinjaman dengan janji pembayarannya

akan dilakukan pada jangka waktu yang disepakati antara kedua pihak. Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari suatu pihak (kreditur/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak (Veithzal dan Andria,2007:4).

Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan maka produksi barang atau jasa yang dihasilkan akan mengalami peningkatan sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi dalam memberikan keadilan dan kemakmuran masyarakat. Maka dari itu penulis tertarik untuk jauh lebih dalam meneliti tentang hubungan antar kredit terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan teori yang ada, dengan judul penelitian yang diangkat adalah “ **Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan jumlah penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur ?
2. Bagaimana Perkembangan Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur?
3. Bagaimana pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan khususnya tentang Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Bagi akademik, sebagai informasi dan gambaran yang bermanfaat tentang pengaruh kredit usaha rakyat terhadap kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Bagi Pembaca, sebagai bahan atau media belajar untuk menambah pengetahuan serta sebagai acuan penelitian lebih lanjut.